

LAPORAN PENELITIAN
HIBAH KOMPETITIF UPI TAHUN ANGGARAN 2009

ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN MENYIMAK MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG FPBS UPI

Oleh:

Dra. Melia Dewi Judiasri, M.Hum., M.Pd.

Herniwati, S.Pd., M.Hum.

Dra. Neneng Sutjiati, M.Hum.

Dibiayai oleh:

Dana Penelitian Hibah Kompetitif Tahun Anggaran 2009

SK. Rektor No: 3099/H.40/PL/2009



JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

November, 2009

IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN HIBAH KOMPETITIF UPI

- 1.a. Judul Penelitian : **Analisis kemampuan pemahaman menyimak mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI**
- b. Bidang Ilmu : Bahasa Jepang
- c. Lama Penelitian : 8 bulan
2. Peneliti utama : Dra. Melia Dewi Judiasri, M.Hum., M.Pd.
3. Unit Kerja : Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS
4. Alamat Kantor : Jl. Dr. Setiabudi no. 229 Bandung 40154
5. Nama Anggota Peneliti : Herniwati.S.Pd., M.Hum.
Dra. Neneng Sutjiati, M.Hum.
6. Biaya Penelitian : Rp 15.000.000,- (Hibah Kompetitif)
7. Sumber Dana : Dana Penelitian Hibah Kompetitif Tahun Anggaran 2009

Bandung, November 2009

Mengetahui/Menyetujui,

Ketua Peneliti,

Dekan,

Prof.Dr.Hj.Nenden S.L.,M.Pd.

Dra. Melia Dewi J, M.Hum.,M.Pd.

NIP. 131 476 578

NIP. 196105061987032001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian UPI

Kata Pengantar

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Illahi Robbi dengan selesainya penulisan laporan penelitian ini. Kegiatan ini tidak akan berakhir dengan baik tanpa adanya kerjasama antar anggota tim serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

Penelitian ini berjudul ‘analisis kemampuan pemahaman menyimak mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang, di dalamnya mengkaji tentang kemampuan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang dalam menyimak pemahaman ‘listening’ serta mengkaji materi-materi soal menyimak tersebut sehingga dapat diketahui materi soal yang sudah atau belum dikuasai oleh mahasiswa. Hal ini dimaksudkan agar pengajar mengetahui kelemahan-kelemahan mahasiswa dalam menguasai berbagai materi soal yang diberikan sehingga dapat lebih memfokuskan perhatian pada materi yang harus dikuasai namun lemah dalam pemahamannya, yang pada akhirnya penelitian ini diharapkan dapat memaksimalkan dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyimak.

Harapan kami semoga hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk laporan ini dapat memberi sumbangan yang berguna khususnya bagi kegiatan pengembangan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran pada Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan mutu lulusannya.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang kami lakukan dalam penelitian ini, karena itu kami berharap kritik dan saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya.

Bandung, Nopember 2009

Tim Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam berkomunikasi, diantaranya terjadi proses *berbicara* dan *menyimak* tentang hal-hal yang dikemukakan oleh pembicara kepada lawan bicara . Bagi pemelajar bahasa asing dalam hal ini pemelajar bahasa Jepang, penyimak dituntut untuk memahami berbagai informasi yang dikemukakan oleh pembicara dalam bahasa sasaran yakni bahasa Jepang sehingga pada akhirnya diperoleh suatu komunikasi antara pembicara dan lawan bicara. Dengan demikian kemampuan mahasiswa dalam berbicara maupun menyimak dalam bahasa Jepang tersebut sangat penting, Dalam penelitian ini, peneliti menitik beratkan pada penelitian yang berkaitan dengan kemampuan menyimak bahasa Jepang, dengan asumsi bahwa kemampuan menyimak sangat diperlukan dan sangat penting untuk mendapatkan berbagai informasi baik informasi searah (melalui pengumuman, pidato, pengarahan baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui media (televisi, radio, telepon dan lain-lain) maupun informasi yang didapat dari kegiatan komunikasi dua arah (percakapan, diskusi dan lain-lain).

Menyimak (Listening) dalam bahasa Jepang disebut *choukai*, merupakan mata kuliah wajib yang diberikan sejak semester 1 hingga semester 7 di Jurusan

Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI masing-masing sebanyak 2 sks. Adapun nama dari masing-masing perkuliahan tersebut adalah sebagai berikut;

- a. Semester 1 : *shokyuu choukai* I (JP. 102) sebanyak 2 sks.
- b. Semester 2 : *shokyuu choukai* II (JP. 108) sebanyak 2 sks.
- c. Semester 3 : *chuukyuu choukai* I (JP. 202) sebanyak 2 sks.
- d. Semester 4 : *chuukyuu choukai* II (JP. 208) sebanyak 2 sks.
- e. Semester 5 : *jokyuu choukai* (JP. 305) sebanyak 2 sks.
- f. Semester 6 : *Jitsuyou choukai* I (JP. 307) sebanyak 2 sks.
- g. Semester 7 : *Jitsuyou choukai* II (JP. 402) sebanyak 2 sks.

Isi dari perkuliahan tersebut diawali dengan pelatihan pengucapan dengan lafal yang benar, pelatihan menyimak setiap kata, frase maupun kalimat-kalimat bahasa Jepang, serta pelatihan menyimak suatu percakapan sampai dengan menyimak suatu wacana lisan. Pelatihan ini dimaksudkan agar mahasiswa mampu mengidentifikasi bunyi suara dan komponen-komponen kebahasaan, mampu memahami makna baik secara gramatikal maupun makna sesuai konteksnya, mampu menangkap intisari wacana serta mampu membuat catatan-catatan sambil mendengar/menyimak. Semua kegiatan perkuliahan ini dilaksanakan di laboratorium bahasa dengan bantuan berbagai perangkat multi media.

Tujuan umum dari seluruh mata kuliah ini adalah mahasiswa diharapkan mampu memahami berbagai informasi yang didengarnya, serta mampu menjawab dengan tepat seluruh pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan informasi yang telah didengarnya melalui kaset ataupun cd.

Adapun target yang ingin dicapai dari setiap mata kuliah ini antara lain adalah; lulus dalam ujian *nouryoku shiken* ‘tes kemampuan bahasa Jepang’ materi *choukai* level 4 (level dasar) untuk mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *shokyuu choukai* I dan II ; lulus dalam ujian *nouryoku shiken* materi *choukai* level 3 (level menengah) untuk mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *chuukyuu choukai* I dan II ; serta lulus dalam ujian *nouryoku shiken* materi *choukai* level 2 (level mahir) untuk mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *jokyuu choukai* dan *jitsuyou choukai* I dan II.

Sesuai dengan target yang ingin dicapai, setiap tes diberikan materi berupa soal-soal *nouryoku shiken* ‘tes kemampuan bahasa Jepang’ untuk materi *choukai* ‘menyimak’ sesuai dengan tingkatannya. Berdasarkan hasil tes tersebut dapat diketahui seberapa tinggi kemampuan mahasiswa dalam menyimak percakapan maupun wacana bahasa Jepang tersebut.

Pada umumnya, setelah proses evaluasi untuk mengetahui kemampuan mahasiswa tersebut dilaksanakan, dilakukan pemeriksaan berkaitan dengan hasil kerja

mahasiswa tersebut untuk kemudian diberikan penilaian. Dengan demikian simpulan yang dapat diketahui adalah hanya informasi bahwa kemampuan mahasiswa dalam menyimak ‘rendah’ atau ‘tinggi’ saja, sedangkan materi apa yang sudah dan belum dikuasai oleh mahasiswa tidak diperhatikan. Sampai saat ini belum dilakukan suatu penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan ‘di bagian atau ruang lingkup materi menyimak apa yang telah dikuasai atau belum dikuasai oleh para mahasiswa tersebut’, serta ‘mengapa materi yang satu lebih dikuasai daripada materi yang lain’ dan sebagainya. Padahal, seyogyanya pengajar harus mengetahui dengan jelas ‘kebisaan’ dan ‘ketidakbisaan’ mahasiswa didikannya berkaitan dengan materi dalam perkuliahan. Hal ini dimaksudkan agar pengajar dapat lebih memfokuskan materi apa saja yang harus lebih diperdalam serta model soal seperti apa yang menyulitkan mahasiswa, sehingga setiap kesulitan diharapkan dapat teratasi.

Untuk itu penelitian yang memfokuskan pada *materi tes* perlu dilakukan, agar pengajar bisa memberikan jalan keluar untuk membantu para mahasiswa menguasai seluruh materi yang diberikan. Pengajar dapat ‘merasa aman’ jika materi perkuliahan telah dikuasai oleh mahasiswanya, demikian pula pengajar harus ‘merasa was-was’ jika materi perkuliahan belum dikuasai oleh mahasiswanya. Dengan mengetahui materi yang belum/tidak dikuasai oleh mahasiswa, diharapkan pengajar dapat lebih memfokuskan

pelatihan maupun penjelasan tentang materi tersebut, sehingga kelemahan mahasiswa dalam menguasai materi tersebut dapat teratasi. Melalui penelitian ini diharapkan pembelajaran mata kuliah *choukai* ‘menyimak’ dapat berlangsung lebih baik sehingga hasil yang diperoleh akan lebih maksimal.

1.2 Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, dalam penelitian ini dikemukakan beberapa rumusan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah kemampuan menyimak mahasiswa dalam *nouryoku shiken* ‘tes kemampuan bahasa Jepang’ level 3?
- b. Materi menyimak apa yang belum dikuasai oleh mahasiswa?
- c. Model soal menyimak seperti apa yang memerlukan pendalaman dalam pelatihan di kelas?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI dalam menyimak melalui tes *nouryoku shiken* ‘tes kemampuan bahasa Jepang’. Secara khusus, tujuan dari penelitian

ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemampuan menyimak mahasiswa melalui tes *nouryoku shiken* ‘tes kemampuan bahasa Jepang’ level 3.
- b. Untuk mengetahui materi menyimak apa yang belum dikuasai oleh mahasiswa.
- c. Untuk mengetahui model soal menyimak seperti apa yang memerlukan pendalaman dalam pelatihan di kelas agar hasilnya dapat lebih maksimal.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini adalah agar pengajar bisa memberikan jalan keluar untuk membantu para mahasiswa menguasai seluruh materi yang diberikan. Dengan mengetahui materi yang belum/tidak dikuasai oleh mahasiswa, diharapkan pengajar dapat lebih memfokuskan pelatihan maupun penjelasan tentang materi tersebut, sehingga kelemahan mahasiswa dalam menguasai materi tersebut dapat teratasi.

Melalui penelitian ini diharapkan pembelajaran mata kuliah *choukai* ‘menyimak’ dapat berlangsung lebih baik sehingga hasil yang diperoleh akan lebih maksimal, sesuai dengan target yang ingin dicapai yakni lulus *nouryoku shiken* ‘tes kemampuan bahasa Jepang’ dalam materi *choukai* ‘menyimak’.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Menyimak

Menyimak merupakan aktifitas kebahasaan yang sering dianggap sulit, dimana penyimak diharuskan memahami serangkaian bunyi suara yang mengalir secara sepihak. Di dalam kegiatan menyimak terdapat unsur kesengajaan untuk melakukan kegiatan mendengarkan yang sebelumnya telah direncanakan dan kemudian dilaksanakan secara seksama, sehingga penyimak dapat memahami, menilai dan merespon pesan yang disampaikan oleh pembicara. Tarigan (1986:28) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Pentingnya menyimak dalam interaksi komunikatif memang sangat nyata. Untuk dapat terlibat dalam suatu komunikasi, seseorang harus mampu memahami dan mereaksi apa yang baru saja dikatakan. Konsekuensinya, pemelajar perlu melatih keterampilan menyimak, selain terlibat dalam aktifitas interaksional.

Selanjutnya tarigan (1994:31) mengemukakan bahwa untuk mendapat kemampuan menyimak yang baik perlu dilengkapi dengan beberapa kemampuan sebagai berikut; 1) kemampuan memusatkan perhatian, yakni kemampuan menyiagakan mental dan fisik untuk menerima dan memahami pesan-pesan yang akan disampaikan; 2) kemampuan menangkap bunyi, yakni kemampuan mengenali bunyi yang diucapkan oleh pembicara; 3) kemampuan linguistik dan non-linguistik, yakni bunyi-bunyi ujar yang dapat diterima oleh alat pendengar, kemudian ditransformasikan ke dalam syaraf-syaraf pendengaran untuk diterjemahkan melalui proses persepsi menjadi pesan-pesan bermakna. Dalam menerjemahkan bunyi-bunyi menjadi pesan, penyimak perlu memahami struktur bahasa, seperti susunan dan makna kata, kelompok kata (frase), dan kalimat, serta intonasi yang digunakan oleh pembicara. Selain kemampuan linguistik, penyimak perlu pula memahami aspek non-linguistik, seperti membaca situasi, gerak-gerik tubuh dan ekspresi wajah, karena dapat terjadi pesan yang disampaikan pembicara ada secara tersirat dalam bahasa yang digunakannya; 4) kemampuan menprivikasi, yaitu kemampuan mempertimbangkan pesan yang diterima, sehingga dapat memutuskan untuk dapat menerima atau dapat menolak, menyetujui atau tidak menyetujui pesan tersebut. Pemahaman terhadap pesan yang disampaikan pembicara dalam proses menyimak belum cukup bagi penyimak. Penyimak harus

menguji, menelaah dan menilik dari berbagai segi, apakah informasi itu didukung oleh bukti-bukti yang meyakinkan, apakah bernilai baik atau tidak, dan sebagainya; 5) kemampuan merespon, merupakan kemampuan tahap akhir dalam menyimak. Kegiatan ini berupa member tanggapan terhadap pesan yang diterima setelah melalui proses perivikasi. Bentuk respon penyimak dapat bervariasi bergantung pada hasil perivikasi terhadap pesan. Jika pesan kurang meyakinkan atau kurang didukung argument, maka respon yang muncul berupa cemooh atau geleng kepala, sedangkan jika dirasa meyakinkan maka respon yang muncul berupa mengiyakan atau anggukan bahkan mewujudkannya dalam bentuk kesimpulan verbal; 6) kemampuan mengingat, berarti kemampuan menyimpan dan dapat memproduksi kembali hal yang sudah diketahui atau yang sudah dipelajari. Kemampuan mengingat sangat berperan dalam setiap fase proses menyimak, mulai fase menangkap bunyi, memahami pesan, mempertimbangkan pesan, hingga merespon. Dalam fase menangkap bunyi, bunyi yang dapat dipahami perlu diingat bahkan jika perlu diproduksi kembali. Dalam memahami pesan, ingatan kita mengenai pemahaman linguistik dan non-linguistik perlu dikerahkan untuk digunakan sebagai alat penafsir makna simakan, dan dalam fase mempertimbangkan untuk menentukan respon, hal-hal seperti pengetahuan dan pengalaman dapat digunakan sebagai alat untuk menilai, membandingkan dan menelaah perlu diingat atau diproduksi

kembali dalam pikiran penyimak. Sementara itu Tarigan juga mengemukakan delapan tujuan menyimak antara lain; 1) menyimak untuk belajar, 2) menyimak untuk menikmati, 3) menyimak untuk mengevaluasi, 4) menyimak untuk mengapresiasi, 5) menyimak untuk mengkomunikasikan ide-ide, 6) menyimak untuk membedakan bunyi-bunyi, 7) menyimak untuk memecahkan masalah, dan 8) menyimak untuk meyakinkan.

Dalam menyimak diperlukan beberapa keterampilan yang penting untuk dimiliki sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan menyimak diantaranya adalah; 1) kemampuan mengidentifikasi suara, 2) kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur kebahasaan seperti kata, kalimat dan sebagainya, 3) kemampuan untuk memahami maknanya dengan cara menghubungkan bunyi yang didengar dengan kata-kata yang sudah diketahui, terutama kemampuan untuk memperkirakan arti kata yang belum diketahui dari konteks kalimat sebelum dan sesudahnya, 4) kemampuan untuk memahami arti secara gramatikal, 5) kemampuan untuk menangkap intisari setiap alinea serta kemampuan untuk memperkirakan alur alinea berikutnya, 6) kemampuan membuat catatan-catatan sambil mendengar (Ishida;1999). Lebih lanjut Ishida mengemukakan tentang beberapa permasalahan umum dalam menyimak pemahaman ‘*choukai*’ bahasa Jepang terdiri atas: 1) masalah bunyi yakni, a) memahami panjang

pendek bunyi vokal, b) menangkap pelepasan bunyi vokal, c) memahami pelafalan dengan jelas, d) memahami ada atau tidaknya konsonan rangkap, e) memahami bunyi vokal panjang, 2) masalah yang berhubungan dengan kosakata dan ungkapan yakni, a) ada tidaknya pengetahuan kosakata, b) bahasa serapan, c) kata benda khusus, d) homonim, e) bahasa daerah, f) idiom, 3) masalah yang berhubungan dengan struktur kalimat yakni, a) kalimat yang panjang, b) penghilangan subjek, c) kalimat yang diubah bentuk seperti pembalikan kalimat, penyisipan dan lain-lain, d) percakapan tidak langsung, e) ungkapan setuju, sulit menangkap petunjuk berikutnya yang memberitahukan akhir kalimat, f) kalimat yang disingkat, 4) masalah yang berkaitan dengan pragmatik yakni, a) kosakata yang memiliki fungsi lain dengan menanggalkan arti yang sebenarnya, b) kata atau kalimat yang menyatakan persetujuan (mengiyakan), c) ungkapan-ungkapan yang berdasarkan pola pikir bangsa Jepang, 5) masalah yang berhubungan dengan lawan bicara yakni, a) kecepatan cara berbicara, b) kejelasan pelafalan khususnya pelafalan vokal, c) tekanan suara (sulit menangkap suara buatan orang dewasa pada saat menyuarakan suara anak-anak), d) cara menangkap makna kalimat yang dituturkan, e) ada tidaknya aksen, f) kebiasaan individu, 6) masalah-masalah lainnya yakni, a) struktur kalimat secara keseluruhan, b) tema percakapan, c) waktu (lamanya) percakapan, d) ada tidaknya bantuan visual, dan e)

pengalaman.

Sementara itu Azies.,et.al. (1996:58,59) mengemukakan bahwa menyimak adalah suatu kegiatan yang merupakan suatu proses, dan dalam kegiatan menyimak terdapat berbagai tahapan seperti berikut:

- 1) Tahap mendengar, dalam tahap ini kita baru mendengar segala sesuatu yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atau pembicaraannya, merupakan tahap hearing.
- 2) Tahap memahami, setelah mendengar maka ada keinginan untuk mengerti atau memahami dengan baik isi pembicaraan yang disampaikan oleh pembicara, maka sampailah pada tahap understanding.
- 3) Tahap menginterpretasi, penyimak yang baik, yang cermat dan teliti, belum puas kalau hanya mendengar dan memahami isi ujaran pembicara. Dia ingin menafsirkan atau menginterpretasikan isi, butir-butir pendapat yang terdapat dan tersirat dalam ujaran itu, dengan demikian penyimak sampai pada tahap interpreting.
- 4) Tahap mengevaluasi, setelah memahami serta dapat menafsir atau menginterpretasikan isi pembicaraan, penyimak mulai menilai atau mengevaluasi pendapat serta gagasan pembicara, dengan demikian sampai pada tahap evaluating.
- 5) Tahap menanggapi, merupakan tahap terakhir dalam kegiatan menyimak, penyimak

menyambut, mencamkan, menyerap serta menerima gagasan atau ide yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atau pembicaraannya, penyimak sampai pada tahap menanggapi responding. (Logan., et. al, 1972 dalam Azies, et., al. 1996:58)

Untuk menentukan tingkat kemampuan menyimak tersebut, perlu dilakukan tes kemampuan menyimak. Djiwandono dalam Heryadi (2001:30) mengemukakan bahwa tes menyimak diselenggarakan dengan memperdengarkan wacana lisan sebagai bahan tes. Wacana itu dapat diperdengarkan secara langsung oleh seorang penutur, sedapat mungkin penutur asli bahasa yang merupakan sasaran tes, atau melalui rekaman. Wacana yang telah diperdengarkan itu disertai dengan tugas yang harus dilakukan, atau pertanyaan yang harus dijawab.

Dalam mengukur kemampuan menyimak, Halim dalam Heryadi (2001:35) menggunakan istilah ujian kemampuan memahami bahasa lisan. Ujian ketepatan memahami bahasa lisan ditujukan untuk mengukur ketepatan pengikut ujian menangkap isi percakapan dalam bahasa yang diujikan. Percakapan itu dapat berupa percakapan pendek, atau percakapan dalam bentuk uraian. Hasil pengukuran ini sekaligus dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta tes memahami unsure-unsur bahasa yang digunakan dalam bahasa lisan itu.

Untuk mengukur kemampuan menyimak dalam bahasa Jepang dapat dilakukan

dengan mengikuti ujian kemampuan bahasa Jepang (*Nihongo Nouryoku Shiken*) yang diselenggarakan setiap tahun secara internasional oleh The Japan Foundation (*Kokusai Koryuu Kikin*) untuk seluruh pelajar bahasa Jepang. Selain merupakan tes untuk mengukur kemampuan menyimak, juga mencakup tes kemampuan tata bahasa, kosakata, huruf bahasa Jepang dan membaca pemahaman.

2.2 Kemampuan Menyimak ‘*choukai*’ dalam Nouryoku Shiken ‘Tes Kemampuan Bahasa Jepang’

Untuk mendapatkan sertifikat kelulusan dalam Tes Kemampuan Bahasa Jepang ini harus memenuhi kriteria-kriteria yang berkaitan dengan keikutsertaan sesuai dengan level atau tingkatan kemampuan seperti berikut ini:

- 1) Level 1, pelajar yang dapat mengikuti level 1 ini harus sudah menguasai tata bahasa Jepang tingkat tinggi (taraf mahir), menguasai sekitar 2000 huruf kanji dan 10.000 kata. Pada tahap ini pelajar harus sudah dapat berintegrasi sepenuhnya dalam bahasa tersebut dalam kehidupan masyarakat Jepang. Level ini dapat dicapai setelah pelajar menempuh studi selama sekitar 900 jam. Materi soal yang diberikan meliputi pemahaman serta penggunaan huruf dan kosakata (writing - vocabulary) selama 45 menit dengan jumlah poin tertinggi adalah 100 poin,

menyimak (listening) selama 45 menit dengan jumlah poin tertinggi adalah 100 poin, dan membaca pemahaman dan tata bahasa (reading – grammar) selama 90 menit dengan jumlah poin tertinggi adalah 200 poin. Jumlah waktu keseluruhan tes ini adalah 180 menit dengan jumlah poin tertinggi adalah 400 poin.

2) Level 2, pemelajar yang dapat mengikuti level 2 ini adalah pemelajar yang sudah menguasai tata bahasa Jepang setaraf tingkat tinggi, menguasai sekitar 1000 huruf kanji dan 6000 kata. Pada tahap ini pemelajar harus sudah dapat berbicara, membaca dan menulis hal-hal yang berkaitan dengan hal-hal umum. Level ini dapat dicapai setelah pemelajar menempuh studi selama sekitar 600 jam. Materi soal yang diberikan meliputi pemahaman serta penggunaan huruf dan kosakata (writing - vocabulary) selama 35 menit dengan poin tertinggi adalah 100 poin, menyimak (listening) selama 40 menit dengan poin tertinggi adalah 100 poin, dan membaca pemahaman dan tata bahasa (reading – grammar) selama 70 menit dengan poin tertinggi adalah 200 poin. Jumlah waktu keseluruhan tes ini adalah 145 menit dengan jumlah poin tertinggi adalah 400 poin.

3) Level 3, pemelajar yang dapat mengikuti level 3 ini adalah pemelajar yang sudah menguasai tata bahasa Jepang yang masih terbatas setaraf tingkatan menengah, menguasai sekitar 300 huruf kanji dan 1500 kata. Pada tahap ini pemelajar harus

sudah dapat menguasai percakapan sehari-hari serta mampu membaca dan menulis kalimat-kalimat sederhana. Level ini dapat dicapai setelah pemelajar menempuh studi selama sekitar 300 jam dan telah menguasai pengetahuan-pengetahuan dasar bahasa Jepang. Materi soal yang diberikan meliputi pemahaman serta penggunaan huruf dan kosakata (writing - vocabulary) selama 35 menit dengan poin tertinggi adalah 100 poin, menyimak (listening) selama 35 menit dengan poin tertinggi adalah 100 poin, dan membaca pemahaman dan tata bahasa (reading – grammar) selama 70 menit dengan poin tertinggi adalah 200 poin. Jumlah waktu keseluruhan tes ini adalah 140 menit dengan jumlah poin tertinggi adalah 400 poin.

- 4) Level 4, pemelajar yang dapat mengikuti level 4 ini adalah pemelajar yang sudah menguasai tata bahasa Jepang tingkat dasar, menguasai sekitar 100 huruf kanji dan 800 kata. Pada tahap ini pemelajar harus sudah dapat menguasai percakapan sederhana serta mampu membaca serta menulis kalimat-kalimat pendek dan sederhana. Level ini dapat dicapai setelah pemelajar menempuh studi selama sekitar 150 jam dan telah menguasai setengahnya dari pengetahuan-pengetahuan dasar bahasa Jepang. Materi soal yang diberikan meliputi pemahaman serta penggunaan huruf dan kosakata (writing - vocabulary) selama 25 menit dengan poin tertinggi adalah 100 poin, menyimak (listening) selama 25 menit dengan poin tertinggi

adalah 100 poin, dan membaca pemahaman dan tata bahasa (reading – grammar) selama 50 menit dengan poin tertinggi adalah 200 poin. Jumlah waktu keseluruhan tes ini adalah 100 menit dengan jumlah poin tertinggi adalah 400 poin.

Model soal yang diberikan dalam materi menyimak meliputi dua macam model yakni model soal 1 berupa soal-soal yang menyertakan gambar dan model soal 2 yang tanpa gambar. Masing-masing model soal tersebut selalu diawali dengan dua buah contoh soal beserta jawabannya, dan seluruh soal berupa percakapan-percakapan yang dituangkan dalam kaset/cd dan diperdengarkan kepada seluruh peserta tes secara bersamaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Teknik Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada di lapangan, untuk melihat kondisi, proses yang sedang berlangsung atau kecenderungan yang tengah berkembang.

Penelitian ini berusaha untuk memaparkan kemampuan menyimak mahasiswa tingkat II dalam mata kuliah *chuukyuu choukai* I yang dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI, meliputi hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan menyimak melalui tes kemampuan bahasa Jepang '*nouryoku shiken*' level 3 secara kuantitatif sederhana dalam bentuk persentase, serta mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan kajian atau penganalisisan materi soal dalam tes tersebut. Dengan demikian dari hasil penelitian ini dapat diketahui materi-materi soal yang telah dan belum dikuasai oleh mahasiswa yang menjadi objek penelitian tersebut.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI angkatan tahun 2007, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *chuukyuu choukai* I sebanyak 78 orang.

3.3 Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian ini berdasar pada data hasil tes mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI mengenai kemampuan pemahaman menyimak dalam bahasa Jepang pada mata kuliah *chukyuu chookai* II.

Tes yang diberikan adalah tes kemampuan bahasa Jepang '*nouryoku shiken*' level 3 tahun 2005 sebagai data utama karena akan dikaji pula materi soal dari tes tersebut. Selanjutnya perolehan nilai dari hasil tes kemampuan bahasa Jepang '*nouryoku shiken*' level 3 tahun 2009 digunakan sebagai data bandingan.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini dilaksanakan dalam lima tahap mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap penilaian dan pengkajian/penganalisisan materi tes kemampuan bahasa Jepang, tahap refleksi serta tahap penyimpulan dan pelaporan hasil penelitian.

- 1) tahap perencanaan : Pada tahap ini pengajar mempersiapkan bahan-bahan materi soal yang akan diberikan kepada mahasiswa disesuaikan dengan tingkatan kemampuan mahasiswa yang menjadi objek penelitian ini. Selain itu studi kepustakaan dilakukan untuk mengkaji konsep-konsep atau teori yang berkenaan dengan menyimak.
- 2) tahap pelaksanaan : Pada tahap ini dilaksanakan tes tertulis berkaitan dengan pemahaman menyimak bahasa Jepang menggunakan tes kemampuan bahasa Jepang '*nouryoku shiken*' level 3 menggunakan perangkat multi media, yang dilaksanakan di laboratorium bahasa UPI. Hasil tes ini dijadikan data utama dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dan untuk mengetahui penguasaan materi soal menyimak tersebut.
- 3) tahap penilaian dan pengkajian/penganalisisan materi tes kemampuan bahasa Jepang '*nouryoku haken*' level 3 : Pada tahap ini dilakukan penilaian terhadap jawaban-jawaban mahasiswa pada tes tersebut, sehingga diketahui materi soal yang seperti apa yang sudah dan belum dikuasai oleh mahasiswa untuk kemudian dilakukan pengkajian/penganalisisan pada materi soal tersebut.
- 4) tahap refleksi : Pada tahap ini dilakukan refleksi dan rekomendasi dari hasil implementasi kegiatan, kemudian dijadikan bahan masukan untuk pembelajaran

mata kuliah *choukai* secara umum.

- 5) tahap penyimpulan dan pelaporan hasil penelitian : Pada tahap ini tim peneliti menyimpulkan berbagai temuan dan hasil penelitian dan untuk kemudian menyusun laporan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.5 Instrumen Penelitian

Skrip materi tes menyimak '*choukai*' dari soal-soal tes kemampuan bahasa Jepang '*nouryoku shiken*' level 3.

問題 I :

例 I: 男の人と女の人が話しています。男の人はどの人について聞いていますか。

M: あれは、この前のパーティーの写真？

F: そう。きれいに撮れたでしょ。

M: うん。あれ、あの人は誰？

F: えっどの人？

M: ほら、手をあげている人。

F: えっ、コップを持って？

M: ううん。その人じゃなくて。

F: ああ、山田さんよ。

男の人はどの人について聞きましたか。

正しい答えは、2 です。解答用紙の、問題 1 の、例 1 のところを見てください。

正しい答えは、2 ですから、答えはこのように書きます。

例 2：お母さんが子供と話しています。子供は、はじめにどこに行きますか。

F: ひろしちゃん、八百屋でキャベツを買ってきて。

M: うん、いいよ。

F: あ、その前に肉屋で鶏肉もね。

M: うん、いいよ。行く途中、ケーキ屋でアイスクリーム買っていい？

F: アイスクリームはうちにあるでしょう。うちで食べなさい。

M: うん。じゃあ行ってきます。

子供は、はじめにどこに行きますか。

正しい答えは、2 です。解答用紙の、問題 1 の、例 2 のところを見てください。

正しい答えは、2 ですから、答えはこのように書きます。

1 番： 学生が先生に漢字のテストについて聞いています。学生が聞いた漢字はどれですか。

M: 先生、先週の漢字のテストですけど…。

F: あ、これですね。

M: はい。「犬」という漢字を聞いたんですが、どこが間違っているのでしょうか。

F: 点はここで正しいですか。

M: あの、点は横の線の下ではなくて、上につけましたが…。あ、左につけてしまいました。

学生が書いた漢字はどれですか。

2番： 女の人と男の人がホテルで話しています。男の人はこれからどうしますか。

F: そろそろ、夕飯の時間ね。

M: そうだね。僕は先にお風呂に入ろうかな。まだそんなにおなかがすいていないし。

F: わたしは散歩でもしてくるわ。

M: あっ、散歩もいいね。僕も一緒に行くよ。

F: そう。

M: お風呂は夕食のあとにするよ。

男の人はこれからどうしますか。

3番： 男の人が外国にいる女の人と電話で話しています。女の人のお国は今何時ですか。

M: 今、そっちは、何時？

F: 8時50分。

M: へえ。日本も今8時50分だよ。

F: ええ？同じ？

M: でも、こっちは夜だよ。夜の8時50分。

F: なーんだ。

女の人のお国は今何時ですか。

4番： 男の人と女の人が話しています。2人はいつ映画に行きますか。

M: 今週の金曜日か土曜日、映画に行かない？

F: 今週か、3日か4日ね。

M: 僕は、土曜日より金曜日のほうがいいな。

F: じゃ、3日？ちょっと手帳見てみる。あ、ごめん。今週はダメだー。

M: 来週は？

F: 来週はいいよ。じゃ、金曜日ね。

M: 楽しみにしてるよ。

2人はいつ映画に行きますか。

5番： 女の人と男の人が話しています。女の人は何のかばんを買うことにしましたか。

F: ねえ、このかばん、外側にポケットがたくさんあって便利そうね。

M: どこに何を入れたか忘れてしまうよ。外側のポケットは1つか2つあればいいんだよ。

F: そうね。じゃあ、これか、これね。このポケットは大きいからたくさん入るわね。

M: でも、入れすぎて中のものが見つけにくいかもしれない。

F: そうね。決めた。こっちにする。

女の人は何のかばんを買うことにしましたか。

6番： 男の人と店の人が話しています。男の人はどれにすると
か。

M: あの、友達が結婚するのでプレゼントを探しているんですけど。

F: では、こちらはいかがでしょう。

M: 割れたり壊れたりしにくいものがいいんです。

F: ではこちらはいかがでしょう。木の葉が部屋をきれいにするそうです。

M: 緑が部屋にあるのはいいですね。じゃ、これにします。

男の人はどれにすると
か。

7番： 男の人と女の人が昨日の散歩について話しています。女の人の話しに
ついて正しい絵はどれですか。

F: 昨日山へ行ったの。とても楽しかった。

M: よかったね。お天気もよかったし。

F: いいえ、山は雨だったの。でも、わたしの犬は雨が好きだから、一緒に散歩
したの。

M: 友達も一緒？

F: ううん。友達は行かなかった。

M: あ、そう。

女の人の話しについて正しい絵はどれですか。

8番： 男の学生と女の学生が駅で話しています。男の学生は今日、どうやって駅まで来ましたか。

M: おはよう。 すごい雨だね、今日は。

F: うん。田中君、バスで来た？

M: ううん。車。母に駅まで送ってもらったんだ。

F: いいなあ。いつも車？

M: 今日は特別。いつもは自転車かバスなんだ。本当は歩きたいんだけど時間がなくて。

F: ふーん。私は毎日歩くんだ。

M: 歩くのは気持ちがいいね。

F: うん。でも、こんな天気の日だね。

男の学生は今日、どうやって駅まで来ましたか。

9番： 女の人と男の人が話しています。男の人はどんな写真を撮りますか。

F: テーブルに物を並べて何してるんですか。

M: 写真を撮ろうと思っているんです。うーん、なんか変だなあ。

F: じゃあ、船を車に変えたらどうですか。

M: そうですね。車のほうがかっこいいかもしれない。

F: そうですね。

M: うーん。あ、ここに人形を座らせると、どうかな。

F: え？それより立たせたほうがいいですよ。

M: あ、そうですね！いいですねえ！これだ！

男の人はどんな写真を撮りましたか。

10 番： 医者と男の人が話しています。体によくないやり方はどれですか。よくないやり方です。

M: 先生、ちょっと聞きたいんですけど。

F: はい。

M: 泳いだり、走ったり、テニスをしたり、一日に続けてやってもいいですか。

F: そうですね、走ったり、テニスをしたりしてから泳ぐのは危ないですよ。

M: ああ、そうですか。じゃ、水泳をしてから他の運動をするのは？

F: ああ、それならいいですね。とにかく、たくさん運動した後で、水泳をするのはやめたほうがいいです。

体によくないやり方はどれですか。

11 番： 学校で男の人と女の人が話しています。二人は、いつ映画を見に行きますか。

M: 明日、映画に行かない？毎月一日は安いんだよ。

F: あしたはちょっと…。再来週の月曜日に大切なテストがあるんで…。

M: 再来週なら、まだいいじゃない。

F: でも…。

M: そう。じゃあ、テストのあとの週末、土曜日ならいい？

F: いいけど、安くないでしょ。

M: 大丈夫。僕が払うから、行こう！

F: 本当？じゃあ。

二人は、いつ映画を見に行きますか。

12 番： お母さんと娘がデパートで話しています。二人は今、何を見ていますか。

F1: ねえ、父の日のプレゼント、これどう？

F2: お父さんはこんな色のはしないと思うよ。

F1: でも、茶色の背広をよくきるでしょ？ 白いシャツの上にこれを締めて、茶色の背広を着るとかっこいいよ。

F2: そうねー。いいかもしれないわね。

二人は今、何を見ていますか。

問題 II

例： 女の子が先生とピアノの練習をしています。女の子は、今からどうしますか。

F: あのう、ちょっと休んでもいいですか。

M: もう？練習始めてから、まだ30分ですよ。

F: おなかがすいちゃって....。

M: あと15分がんばりましょう。

F: はあい。

女の子は、今からどうしますか。

1. 15分休みます。
2. 15分練習します。
3. 30分休みます。
4. 30分練習します。

正しい答えは、2です。解答用紙の、問題2の、例のところを見てください。

正しい答えは、2ですから、「正しい」の欄の2を黒く塗ります。

そして、「正しくない」の欄の1, 3, 4も黒く塗ります。

「正しくない」答えも、忘れないで、黒く塗ってください。

1番： 男の人と女の人が話しています。男の人はコピーを何枚用意しますか？

M: 部長、このコピーは何枚用意すればよろしいでしょうか。

F: そうね、会議に出席する人は全部で30人だけど、それより10枚多くコピーしておいてくれる？

M: 分かりました。

男の人はコピーを何枚用意しますか？

1. 10枚です。
2. 20枚です。
3. 30枚です。
4. 40枚です。

2番： 男の人と女の人が会社の中で、電話で話しています。女の人はこの後すぐ、何をしなければなりませんか。

M: もしもし、山田だけど...

F: あ、課長。

M: 僕の机の上に青いノートある？

F: 青いノートですか...。いいえ、ありませんが。

M: あ、やっぱり、コピー室に置いたままだ。悪いけど、コピー室に行って、ノート、あるかどうか見てきてくれる？

F: はい。

M: で、あったら、すぐ会議室に持ってきてください。

F: はい、分かりました。

M: もしなかったら、会議室に電話してくれる？急いでね。

女の人はこの後すぐ、何をしなければなりませんか。

1. コピー室で、ノートを探します。
2. コピー室に、ノートを持って行きます。
3. 会議室で、ノートを探します。
4. 会議室に、電話をします。

3番: 男の人と女の人が話しています。正しいのはどれですか。

M: ひろしさんがけがで入院したそうですね。

F: いえ、ひろしさんじゃなくて奥さんですよ。

M: あ、そうですか。足のけがらしいですね。

F: いいえ、手ですよ。

M: あ、そうですか。よく知っていますね。

F: ええ。だって、昨日お見舞いに行きましたから。

正しいのはどれですか。

1. ひろさんが手にけがをしました。
2. ひろしさんが足にけがをしました。
3. ひろしさんの奥さんが手にけがをしました。
4. ひろしさんの奥さんが足にけがをしました。

4番： 男の人と女の人が会社で話しています。今、どんな天気ですか。

M: おはようございます。寒いですねえ。

F: 本当。天気も悪いし。雨が降り出しそうな天気ですね。

M: そういえば、今夜は雪になるそうですよ。天気予報で言ってました。

F: あ、そうなんですか...

今、どんな天気ですか。

1. 晴れです。
2. 曇りです。
3. 雨です。
4. 雪です。

5番： 男の人と女の人が歯医者について話しています。二人はこの歯医者についてどう思っていますか。

M: ねえ、駅前の歯医者、行ったことある？

F: うん。前に一度だけ行ったことがある。受付の人も優しいし、機械も新しいけど、お医者さんがね...

M: 僕は昨日2時間も待たされたよ。それに、すごく痛くて...。他の歯医者に行ったほうがいいね。

F: うん、そうね。

二人はこの歯医者についてどう思っていますか。

1. 男の人はいいと思っています。
2. 女の人はいいいと思っています。
3. 男の人でも女の人でもいいと思っています。
4. 男の人でも女の人でもよくないと思っています。

6番： 男の人と女の人が話しています。誰がカップをもらいましたか。

M: そのカップいいですね。どこで買ったんですか。

F: これは叔母が。

M: あっ、叔母さんが買ってくれたんですか。

F: いいえ、叔母が母に作ってくれたものなんです。わたしのじゃないんですよ。

M: そうなんですか。叔母さん、とても上手ですね。

誰がカップをもらいましたか。

1. この女の人です。
2. この女の人のお母さんです。
3. この女の人のおばあさんです。
4. この女の人のお母さんです。

7番： 女の人が話しています。雨が降ったらどうしますか。

F: それでは、今から自由に過ごしてください。帰りですが、3時半に公園の入り口に集まってください。3時半ですよ。でも、もし雨が降ったら30分早く集まることにします。それから、公園の入り口じゃなくて、あの美術館の前に集まってください。いいですね。

雨が降ったらどうしますか。

1. 3時半に、公園の入り口に集まります。
2. 3時半に、美術館の前に集まります。
3. 3時に、公園の入り口に集まります。
4. 3時に、美術館の前に集まります。

8番： 子供とお母さんが話しています。この男の子は今どんな具合ですか。

M: お母さん、薬の箱、どこ？ 頭が痛くて。

F: 熱は？

M: ない。

F: おなかは？

M: 朝ちょっと痛かったけど、もう直った。

F: そう。風かしらねえ…。

この男の子は今どんな具合ですか。

1. 頭が痛いですが、熱はありません。
2. 頭が痛くて、熱もあります。
3. おなかが痛いですが、熱はありません。
4. おなかが痛くて、熱もあります。

9番： お母さんと男の子が話しています。男の子はどうして少ししか晩御飯を食べないのですか。

F: あら、どうしたの？ あまり食べていないわね。

M: うん…。

F: おなかでも痛いのか？

M: 違うよ。大丈夫。

F: でも、少ししか食べてないわよ。これ、大好きだったでしょう？ 嫌いになった？

M: ううん。あのね、さっき一郎君の家でお菓子をたくさん食べたんだ。

F: それで、おなかがすいていないのね。

男の子はどうして少ししか晩御飯を食べないのですか。

1. おなかが痛いからです。
2. 嫌いな料理だからです。
3. 料理が甘いからです。
4. お菓子を食べたからです。

10 番： 女の人と男の人が話しています。男の人は薬をどのように飲まなければなりませんか。

F: 山田さん、これがお薬ですよ。一日 3 回、食事の後に飲んでください。

M: 分かりました。あの、わたしは朝御飯を食べないときもあるんですが、そのときは 2 回でもいいですか。

F: 薬はきちんと一日 3 回飲まなければ、治りませんよ。朝御飯もきちんと食べてくださいね。

M: はい。分かりました。

男の人は薬をどのように飲まなければなりませんか。

1. 一日 2 回食事の前に飲みます。
2. 一日 2 回食事の後に飲みます。
3. 一日 3 回食事の前に飲みます。
4. 一日 3 回食事の後に飲みます。

11 番： 男の人が電話で部長の奥さんと話しています。明日の会議はいつ、どこで行われることになりましたか。

M: もしもし、山本ですが、部長はいらっしゃいますか。

F: すみません、主人は今出かけております。何か伝えましょうか。

M: ええ、明日の会議ですが、9時から工場で行うはずでしたが、予定が変わ

りました。8時半から事務所で行うことになりました。

F: はい、では、時間も場所も変わったということですね。

M: はい、よろしく申し上げます。それでは、失礼いたします。

F: ごめんください。

明日の会議はいつ、どこで行われることになりましたか。

1. 8時半から工場で行われます。
2. 8時半から事務所で行われます。
3. 9時から工場で行われます。
4. 9時から事務所で行われます。

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data Tes

Melalui tes yang dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI mengenai materi menyimak yang diambil dari soal-soal *Nihongo nouryoku shiken* ‘tes kemampuan berbahasa Jepang’ level 3, diperoleh hasil yang merupakan data dari penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1

Hasil tes kemampuan menyimak bahasa Jepang

No.	Responden	JS	JJB	Nilai
1	R. 1	23	15	65
2	R. 2	23	18	78
3	R. 3	23	11	48
4	R. 4	23	6	26
5	R. 5	23	17	74
6	R. 6	23	21	91
7	R. 7	23	10	43
8	R. 8	23	17	74
9	R. 9	23	10	43
10	R. 10	23	11	48
11	R. 11	23	15	65
12	R. 12	23	13	57

13	R. 13	23	15	65
14	R. 14	23	14	61
15	R. 15	23	13	57
16	R. 16	23	14	61
17	R. 17	23	14	61
18	R. 18	23	13	57
19	R. 19	23	13	57
20	R. 20	23	11	48
21	R. 21	23	16	67
22	R. 22	23	16	67
23	R. 23	23	14	61
24	R. 24	23	14	61
25	R. 25	23	18	78
26	R. 26	23	16	67
27	R. 27	23	14	61
28	R. 28	23	8	35
29	R. 29	23	15	65
30	R. 30	23	19	83
31	R. 31	23	19	83
32	R. 32	23	12	52
33	R. 33	23	10	43
34	R. 34	23	8	35
35	R. 35	23	10	43

36	R. 36	23	14	61
37	R. 37	23	13	57
38	R. 38	23	12	52
39	R. 39	23	13	57
40	R. 40	23	11	48
41	R. 41	23	11	48
42	R. 42	23	9	39
43	R. 43	23	15	65
44	R. 44	23	14	61
45	R. 45	23	14	61
46	R. 46	23	14	61
47	R. 47	23	13	57
48	R. 48	23	11	48
49	R. 49	23	10	43
50	R. 50	23	14	61
51	R. 51	23	14	61
52	R. 52	23	17	74
53	R. 53	23	17	74
54	R. 54	23	15	65
55	R. 55	23	7	30
56	R. 56	23	11	48
57	R. 57	23	12	52
58	R. 58	23	12	52

59	R. 59	23	15	65
60	R. 60	23	13	57
61	R. 61	23	12	52
62	R. 62	23	12	52
63	R. 63	23	9	39
64	R. 64	23	11	48
65	R. 65	23	13	57
66	R. 66	23	9	39
67	R. 67	23	8	35
68	R. 68	23	16	70
69	R. 69	23	19	83
70	R. 70	23	16	70
71	R. 71	23	16	70
72	R. 72	23	13	57
73	R. 73	23	8	35
74	R. 74	23	9	39
75	R. 75	23	14	61
76	R. 76	23	14	61
77	R. 77	23	14	61
78	R. 78	23	16	70

Catatan:

R ... : Daftar responden yang mengikuti tes kemampuan menyimak

JS : Jumlah soal tes kemampuan menyimak

JJB : Jumlah jawaban yang betul

Perolehan rata-rata nilai dari jumlah jawaban yang betul pada tes kemampuan menyimak seperti tertera pada data tersebut di atas adalah 57,38 , dengan demikian diketahui bahwa rata-rata perolehan nilai tes kemampuan menyimak mahasiswa Jurusan pendidikan Bahasa Jepang pada level 3 ini masih berada di bawah standar kelulusan berdasarkan penilaian yang diacu oleh UPI, diketahui pula responden yang mendapat nilai di atas 60 hanya 39 orang dari seluruh jumlah responden sebanyak 78 orang. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kemampuan menyimak mahasiswa dalam *nouryoku shiken* level 3 masih rendah. Namun demikian, jika mengamati perolehan nilai rata-rata dari hasil perolehan tes kemampuan bahasa Jepang tingkat internasional secara resmi yang dilaksanakan setiap tahun pada bulan desember, maka perolehan rata-rata nilai mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tersebut termasuk pada kategori cukup baik Perolehan rata-rata nilai dalam tes kemampuan menyimak seperti tertera pada data tersebut di atas, adalah 71,17 , dengan demikian diketahui bahwa rata-rata perolehan nilai tes kemampuan menyimak mahasiswa Jurusan pendidikan Bahasa Jepang pada level 3 ini berada dalam kategori cukup baik, selain itu diketahui pula responden yang mendapat nilai di atas 60 cukup tinggi yakni 93 orang dari seluruh jumlah responden sebanyak 149 orang. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kemampuan menyimak mahasiswa dalam *nouryoku shiken* level 3 sudah mendekati kategori baik..

Berikut adalah hasil perolehan nilai tes menyimak '*nouryoku shiken*' level 3 secara resmi di tingkat internasional sebagai perbandingan.

Tabel 2

Hasil perolehan nilai tes menyimak '*nouryoku shiken*' level 3

No.	Responden	Nilai Menyimak
1	R. 1	83
2	R. 2	87
3	R. 3	70
4	R. 4	52
5	R. 5	78
6	R. 6	61
7	R. 7	70
8	R. 8	65
9	R. 9	65
10	R. 10	83
11	R. 11	74
12	R. 12	74
13	R. 13	61
14	R. 14	87
15	R. 15	61

16	R. 16	74
17	R. 17	70
18	R. 18	87
19	R. 19	78
20	R. 20	61
21	R. 21	52
22	R. 22	74
23	R. 23	74
24	R. 24	91
25	R. 25	87
26	R. 26	83
27	R. 27	48
28	R. 28	65
29	R. 29	70
30	R. 30	61
31	R. 31	78
32	R. 32	78
33	R. 33	70

34	R. 34	70
35	R. 35	65
36	R. 36	52
37	R. 37	78
38	R. 38	91
39	R. 39	83
40	R. 40	52
41	R. 41	48
42	R. 42	43
43	R. 43	70
44	R. 44	48
45	R. 45	5
46	R. 46	61
47	R. 47	74
48	R. 48	78
49	R. 49	70
50	R. 50	57
51	R. 51	61

52	R. 52	61
53	R. 53	74
54	R. 54	70
55	R. 55	74
56	R. 56	91
57	R. 57	70
58	R. 58	43
59	R. 59	87
60	R. 60	91
61	R. 61	70
62	R. 62	65
63	R. 63	70
64	R. 64	78
65	R. 65	70
66	R. 66	57
67	R. 67	61
68	R. 68	61
69	R. 69	70

70	R. 70	48
71	R. 71	57
72	R. 72	61
73	R. 73	78
74	R. 74	78
75	R. 75	70
76	R. 76	70
77	R. 77	30
78	R. 78	35
79	R. 79	65
80	R. 80	39
81	R. 81	70
82	R. 82	52
83	R. 83	78
84	R. 84	57
85	R. 85	70
86	R. 86	43
87	R. 87	39

88	R. 88	61
89	R. 89	35
90	R. 90	52
91	R. 91	61
92	R. 92	70
93	R. 93	61
94	R. 94	61
95	R. 95	48
96	R. 96	61
97	R. 97	78
98	R. 98	48
99	R. 99	48
100	R. 100	52
101	R. 101	78
102	R. 102	74
103	R. 103	43
104	R. 104	52
105	R. 105	48

106	R. 106	57
107	R. 107	57
108	R. 108	61
109	R. 109	22
110	R. 110	48
111	R. 111	35
112	R. 112	48
113	R. 113	39
114	R. 114	48
115	R. 115	65
116	R. 116	65
117	R. 117	74
118	R. 118	87
119	R. 119	52
120	R. 120	57
121	R. 121	61
122	R. 122	52
123	R. 123	48

124	R. 124	39
125	R. 125	39
126	R. 126	39
127	R. 127	48
128	R. 128	43
129	R. 129	43
130	R. 130	87
131	R. 131	61
132	R. 132	65
133	R. 133	65
134	R. 134	65
135	R. 135	70
136	R. 136	74
137	R. 137	74
138	R. 138	52
139	R. 139	52
140	R. 140	65
141	R. 141	61

142	R. 142	70
143	R. 143	43
144	R. 144	43
145	R. 145	52
146	R. 146	57
147	R. 147	26
148	R. 148	57
149	R. 149	61

Data berikutnya adalah tabulasi mahasiswa yang menjawab betul pada soal-soal tes menyimak yang diambil dari '*nouryoku shiken*' level 3.

Tabel 3

Tabulasi mahasiswa yang menjawab betul pada soal-soal tes menyimak yang diambil dari ‘*nouryoku shiken*’ level 3

Soal Nomor	Kelas A	Kelas B	Kelas C	Jumlah
Bag. I No. 1	18	17	10	45
No. 2	10	14	7	31
No.3	15	14	13	42
No.4	16	14	12	42
No.5	13	14	10	37
No.6	18	13	13	44
No.7	3	1	4	8
No.8	8	6	8	22
No.9	4	1	5	10
No.10	9	9	5	23
No.11	16	14	11	41
No.12	2	2	2	6

Bag. II No. 1	12	5	5	22
No. 2	3	6	4	13
No.3	2	1	1	4
No.4	15	13	16	44
No.5	10	8	4	22
No.6	9	15	8	32

No.7	8	7	3	18
No.8	13	8	6	27
No.9	3	1	4	8
No.10	4	10	8	22
No.11	10	11	3	24

Berdasarkan kemampuan mahasiswa yang menjawab betul, diperoleh data berkaitan dengan tingkat kesulitan dari sejumlah soal-soal yang diberikan, tingkat kesulitan yang terendah diawali dengan angka 1 (satu) dan seterusnya sebagai berikut;

Tabel 4

Tingkat kesulitan soal:

No.urut soal	Tingkat kesulitan
Bag. I no. 1	1
2	7
3	3
4	4
5	6
6	2
7	11
8	9
9	10
10	8
11	5

12	12
----	----

No.urut soal	Tingkat kesulitan
Bag. II no. 1	5
2	9
3	11
4	1
5	6
6	2
7	8
8	3
9	10
10	7
11	4

Berdasarkan data mengenai tingkat kesulitan soal tersebut di atas, diperoleh urutan soal yang diurut dari soal yang termudah ke soal yang tersulit. Data ini

digunakan untuk menganalisis soal tes tersebut selanjutnya.

Tabel 5

Urutan soal dari yang termudah ke soal yang tersulit

No.urut soal	Urutan soal dari yang termudah ke soal yang tersulit
Bag. I no. 1	Soal nomor : 1 (termudah)
2	6
3	3
4	4
5	11
6	5
7	2
8	10
9	8
10	9
11	7
12	12 (tersulit)

No.urut soal	Urutan soal dari yang termudah ke soal yang tersulit
---------------------	---

Bag. II no. 1	Soal nomor : 4 (termudah)
2	6
3	8
4	11
5	1
6	5
7	10
8	7
9	2
10	9
11	3 (tersulit)

4.2 Analisis Soal Tes Kemampuan Berbahasa Jepang ‘Nouryoku Shiken’ bidang Menyimak

Analisis soal *nihongo nouryoku shiken* bidang menyimak ‘*choukai*’ level 3 ini diurut berdasarkan data yang telah dipaparkan pada tabel 5 tersebut di atas, yakni dikaji dari soal termudah ke soal yang tersulit. Soal-soal ini berupa wacana lisan dalam bentuk percakapan dalam bahasa Jepang standar dan dengan kecepatan bicara yang standar pula melalui media kaset ataupun cd yang diperdengarkan hanya satu kali putaran saja. Kesulitan umum yang sering dikeluhkan oleh pemelajar bahasa Jepang adalah kecepatan bicara yang menyebabkan wacana percakapan jadi sulit dipahami, selain hal-hal yang berkaitan dengan materi soal.

Soal bagian I

Soal-soal pada bagian 1 ini disertai dengan gambar.

Soal nomor 1:

(1 番) 学生が先生に漢字のテストについて聞いています。学生が聞いた漢字はどれですか。

M: 先生、先週の漢字のテストですけど...

F: あ、これですね。

M: はい。「犬」という漢字を聞いたんですが、どこが間違っているのでしょうか。

F: 点はここで正しいですか。

M: あの、点は横の線の下ではなくて、上につけましたが...。あ、左につけてしまいました。

学生が書いた漢字はどれですか。

Jawaban yang benar adalah : pilihan nomor

Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI, soal ini terindikasi merupakan soal yang termudah dibandingkan dengan soal yang lainnya pada kelompok soal bagian 1 (satu) yang menyertakan gambar, namun demikian dari 78 peserta tes hanya 45 orang saja yang menjawab dengan betul, dan ada 33 orang mahasiswa yang masih salah menjawab soal ini. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yakni (1) mahasiswa tidak tahu atau lupa bentuk huruf kanji 'anjing' 「犬」, sehingga tidak bisa membedakan mana tulisan kanji yang benar atau yang salah, (2) dalam soal ini diantaranya menjelaskan tentang posisi 'benda' yang ada di kiri dan di kanan, sebagian siswa kadang ragu, untuk menentukan posisi sebelah kiri atau sebelah kanan berdasar pada gambar yang dilihatnya. Yang memudahkan dari soal ini adalah kosakata yang digunakan cukup familiar dan merupakan materi yang sudah dipelajari

sejak tingkat 1.

Soal nomor 2:

(6番) 男の人と店の人が話しています。男の人はどれにするとおっしゃいますか。

M: あの、友達が結婚するのでプレゼントを探しているんですけど。

F: では、こちらはいかがでしょうか。

M: 割れたり壊れたりしにくいものがいいんです。

F: ではこちらはいかがでしょうか。木の葉が部屋をきれいにするそうです。

M: 緑が部屋にあるのはいいですね。じゃ、これにします。

男の人はどれにするとおっしゃいますか。

Jawaban yang benar adalah : pilihan nomor

Dalam soal ini mahasiswa diharuskan memilih empat buah gambar yakni gambar pohon kecil di dalam pot, cangkir set, aquarium dan sedotan debu. Mahasiswa akan kesulitan jika tidak mengetahui makna 割れたり壊れたりしにくいもの ‘benda yang sulit pecah dan sulit robek’, atau jika tidak memahami makna kosakata 緑 ‘hijau’ yang mengacu pada kata 木の葉 ‘daun pohon’. Dalam percakapan ini siswa disuruh memilih suatu benda, dan untuk menyatakan makna ‘seseorang menentukan dan memilih benda tertentu’ menggunakan pola ungkapan ~ これにします dan bukan menggunakan kata 選ぶ (erabu) ‘memilih’.

Soal nomor 3:

3番: 男の人が外国にいる女の人と電話で話しています。女の人のお国は今何時

ですか。

M: 今、そっちは、何時？

F: 8時50分。

M: へえ。日本も今8時50分だよ。

F: ええ？同じ？

M: でも、こっちは夜だよ。夜の8時50分。

F: なーんだ。

女の人のは今何時ですか。

Jawaban yang benar adalah : pilihan nomor

Ragam bahasa yang digunakan dalam percakapan ini menggunakan ragam bahasa informal yang digunakan antar teman, sehingga pola-pola yang digunakan tidak berupa pola-pola kalimat sempurna yang biasa dipelajari, namun merupakan pola-pola dengan penghilangan sebagian partikel, pemendekkan kata dari そちら menjadi そっち、こちら menjadi こっち , tidak menggunakan bentuk-bentuk halus seperti です、dan Vます, serta lebih menegaskan penggunaan ragam bahasa laki-laki. Penggunaan kata-kata seperti ini jarang digunakan di kelas, sehingga memungkinkan ketidaktahuan diantara siswa.

Soal nomor 4:

4番: 男の人と女の人が話しています。2人はいつ映画に行きますか。

M: 今週の金曜日か土曜日、映画に行かない？

F: 今週か、3日か4日ね。

M: 僕は、土曜日より金曜日のほうがいいな。

F: じゃ、3日？ちょっと手帳してみる。あ、ごめん。今週はだめだー。

M: 来週は？

F: 来週はいいよ。じゃ、金曜日ね。

M: 楽しみにしてるよ。

2人はいつ映画に行きますか。

Jawaban yang benar adalah : pilihan nomor

Percakapan yang digunakan dalam soal ini pun menggunakan ragam bahasa lisan yang informal antar teman seperti pada soal nomor 3, sehingga terjadi penghilangan partikel, pemendekkan dan pelesapan kata, serta menggunakan pola dalam bentuk ‘biasa’ yakni ‘bukan dalam bentuk halus’. Di dalam soal digambarkan kalender yang menunjukkan tanggal-tanggal yang dimaksud, namun siswa akan bingung jika tidak tahu atau lupa penyebutan tanggal dari tanggal 1 (satu) sampai dengan tanggal 10 (sepuluh), sebab di dalam bahasa Jepang penyebutan tanggal-tanggal tersebut menggunakan penyebutan yang khusus.

Soal nomor 5:

11 番 : 学校で男の人と女の人が話しています。二人は、いつ映画を見に行き

ますか。

M: 明日、映画に行かない？毎月一日は安いんだよ。

F: あしたはちょっと…。再来週の月曜日に大切なテストがあるんで…。

M: 再来週なら、まだいいじゃない。

F: でも…。

M: そう。じゃあ、テストのあとの週末、土曜日ならいい？

F: いいけど、安くないでしょ。

M: 大丈夫。僕が払うから、行こう！

F: 本当？じゃあ。

二人は、いつ映画を見に行きますか。

Jawaban yang benar adalah : pilihan nomor

Percakapan ini menggunakan cukup banyak kosakata yang menyatakan waktu seperti 明日(ashita ‘besok’)、毎月(maitsuki ‘setiap bulan’)、一日(tsuitachi ‘tanggal satu’)、再来週(saraishuu ‘dua minggu yang akan datang’)、月曜日(getsu youbi ‘hari senin’)、週末(shuumatsu ‘akhir pekan’)、土曜日(do youbi ‘hari sabtu’), sehingga ada kecenderungan salah menentukan hari dan tanggal seperti yang ditunjukkan dalam gambar.

Soal nomor 6:

5番： 女の人と男の人が話しています。女の方はどのかばんを買うことにし

ましたか。

F: ねえ、このかばん、外側にポケットがたくさんあって便利そうね。

M: どこに何を入れたか忘れてしまうよ。外側のポケットは1つか2つあればいいんだよ。

F: そうね。じゃあ、これか、これね。このポケットは大きいからたくさん入るわね。

M: でも、入れすぎて中のものが見つけにくいかもしれない。

F: そうね。決めた。こっちにする。

女の人はこのかばんを買うことにしましたか。

Jawaban yang benar adalah : pilihan nomor

Dalam percakapan tersebut di atas disebutkan hal-hal yang berkaitan dengan penjelasan tentang penentuan dalam memilih tas. Dari awal percakapan dikemukakan tentang kecenderungan pembicara 1 yang menyatakan hal-hal positif dari bentuk sebuah tas, namun kemudian ditimpali oleh pembicara 2 yang menyatakan sebaliknya yang kemudian memberi saran yang lain. Demikian seterusnya sehingga dimungkinkan terjadi keraguan pada siswa dalam menentukan gambar pilihannya yang sesuai dengan wacana percakapan seperti tersebut di atas.

Soal nomor 7:

2番: 女の人と男の人がホテルで話しています。男の人はこれからどうします

か。

F: そろそろ、夕飯の時間ね。

M: そうだね。僕は先にお風呂に入ろうかな。まだそんなにおなかがすいていないし。

F: わたしは散歩でもしてくるわ。

M: あっ、散歩もいいね。僕も一緒に行くよ。

F: そう。

M: お風呂は夕食のあとにするよ。

男の人はこれからどうしますか。

Jawaban yang benar adalah : pilihan nomor

Dalam percakapan ini dikemukakan tentang hal-hal yang berkaitan dengan berbagai kegiatan yang dilakukan di awal, sebelum, sesudah atau di akhir. Jawaban dari soal ini menghendaki urutan tepat yang tertuang dalam gambar sesuai penjelasan yang dikemukakan dalam percakapan tersebut. Kekeliruan timbul disebabkan oleh keraguan menentukan kegiatan mana yang dilakukan di awal, sebelum, sesudah atau di akhir.

Soal nomor 8:

10 番 : 医者と男の人が話しています。体によくないやり方はどれですか。よくないやり方です。

M: 先生、ちょっと聞きたいんですけど。

F: はい。

M: 泳いだり、走ったり、テニスをしたり、一日に続けてやってもいいですか。

F: そうですね、走ったり、テニスをしたりしてから泳ぐのは危ないですよ。

M: ああ、そうですか。じゃ、水泳をしてから他の運動をするのは？

F: ああ、それならいいですね。とにかく、たくさん運動した後で、水泳をするのはやめたほうがいいです。

体によくないやり方はどれですか。

Jawaban yang benar adalah : pilihan nomor

Dalam percakapan ini terdapat hal-hal yang dapat membingungkan jika perbendaharaan kosakata nya kurang karena menggunakan kosakata yang sinonim, yakni 泳ぐ (oyogu 'berenang') dan 水泳 (suiei 'berenang'). Keduanya bermakna sama tetapi dalam kelas kata yang berbeda, 泳ぐ (oyogu 'berenang') termasuk pada kelas kata verba sedangkan 水泳 (suiei 'berenang') termasuk pada kelas kata nomina. Selain itu dalam percakapan ini juga digunakan pola kalimat yang berbeda namun dalam penggunaannya bermakna sama yakni ~V てから dan ~V たあと. Yang membedakan kedua pola ini adalah bentuk perubahan verba yang digunakannya yaitu verba dalam bentuk te (V て) dan verba dalam bentuk ta (V た) .

Soal nomor 9:

8番： 男の学生と女の学生が駅で話しています。男の学生は今日、どうやって駅まで来ましたか。

M: おはよう。すごい雨だね、今日は。

F: うん。田中君、バスで来た？

M: ううん。車。母に駅まで送ってもらったんだ。

F: いいなあ。いつも車？

M: 今日は特別。いつもは自転車かバスなんだ。本当は歩きたいんだけど時間

がなくて。

F: ふーん。私は毎日歩くんだ。

M: 歩くのは気持ちがいいね。

F: うん。でも、こんな天気の日だね。

男の学生は今日、どうやって駅まで来ましたか。

Jawaban yang benar adalah : pilihan nomor

Hanya 22 orang yang dapat menjawab dengan benar soal ini, padahal sebenarnya dalam soal ini pembicara 1 langsung menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pembicara 2 yang sekaligus sebagai pertanyaan dalam soal ini di awal pembicaraan, yakni pernyataan: 車。母に駅まで送ってもらったんだ (kuruma, haha ni eki made okuttemorattanda 'mobil, diantar ibu sampai stasiun'). siswa dibingungkan oleh pernyataan-pernyataan berikutnya yang sebenarnya harus diabaikan karena hanya sebagai penjelasan-penjelasan tambahan untuk membingungkan pendengar.

Soal nomor 10:

9番： 女の人と男の人が話しています。男の人はどんな写真を撮りますか。

F: テーブルに物を並べて何してるんですか。

M: 写真を撮ろうと思っているんです。うーん、なんか変だなあ。

F: じゃあ、船を車に変えたらどうですか。

M: そうですね。車のほうがかっこいいかもしれない。

F: そうですね。

M: うーん。あ、ここに人形を座らせると、どうかな。

F: え？それより立たせたほうがいいですよ。

M: あ、そうですね！いいですねえ！これだ！

男の人はどんな写真を撮りましたか。

Jawaban yang benar adalah : pilihan nomor

Pola kalimat yang digunakan pada percakapan ini menggunakan bentuk kausatif yang penggunaannya secara praktis cukup sulit dan kurang familiar serta jarang digunakan oleh siswa seperti penggunaan 座らせる (suwaraseru 'mendudukkan') dan 立たせる (tataseru 'memberdirikan')

Soal nomor 11:

7番： 男の人と女の人が昨日の散歩について話しています。女の話について正しい絵はどれですか。

F: 昨日山へ行ったの。とても楽しかった。

M: よかったね。お天気もよかったし。

F: いいえ、山は雨だったの。でも、わたしの犬は雨が好きだから、一緒に散歩したの。

M: 友達も一緒？

F: ううん。友達は行かなかった。

M: あ、そう。

女の話について正しい絵はどれですか。

Jawaban yang benar adalah : pilihan nomor

Pendengar dikecohkan oleh isi percakapan dan gambar pada soal ini, karena mengemukakan tentang suatu kondisi yang tidak biasa. Pada umumnya orang

berjalan-jalan di gunung dalam keadaan cuaca baik, seperti yang disampaikan pada awal percakapan. Namun apa yang dikemukakan pada percakapan berikutnya adalah pembicara 1 berjalan-jalan di gunung dalam keadaan sedang turun hujan yang tidak biasa dilakukan oleh orang pada umumnya, oleh sebab itu pada umumnya siswa tidak memilih gambar yang menunjukkan ‘orang yang berjalan-jalan di tengah hujan’ melainkan memilih gambar yang menunjukkan ‘orang yang berjalan-jalan dalam cuaca yang baik’. Soal ini hanya dijawab dengan benar oleh 8 orang responden saja dari 78 responden yang mengikuti tes ini.

Soal nomor 12:

12 番 : お母さんと娘がデパートで話しています。二人は今、何を見ているか。

F1: ねえ、父の日のプレゼント、これどう？

F2: お父さんはこんな色のはしないと思うよ。

F1: でも、茶色の背広をよくきるでしょ？ 白いシャツの上にこれを締めて、茶色の背広を着るとかっこいいよ。

F2 : そうねー。いいかもしれないわね。

二人は今、何を見ているか。

Jawaban yang benar adalah : pilihan nomor

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang diketahui bahwa soal ini merupakan soal yang tersulit diantara soal-soal yang lainnya. Dari 78 orang peserta tes hanya 6 orang saja yang dapat menjawab soal dengan benar. Kesulitan dari soal ini diperkirakan pada penggunaan kosakata 背広 (sebiro ‘jas’), karena

kosakata yang biasa digunakan untuk ‘jas’ adalah 上着 (uwagi ‘jas’). Dengan demikian kalimat 白いシャツの上にこれを締めて (shiroi shatsu no ue ni kore o shimete ‘memakai *ini* di atas baju putih’) menimbulkan kebingungan. Sesungguhnya kata kunci dari kalimat ini adalah penggunaan kata 締めて (shimete ‘memakai; digunakan untuk makna ‘memakai dasi’). Oleh sebab itu kata ‘*ini*’ dalam kalimat tersebut mengacu pada ‘dasi’.

Soal bagian II

Soal-soal pada bagian II ini tidak disertai dengan gambar

Soal nomor 1:

4番： 男の人と女の人が会社で話しています。今、どんな天気ですか。

M: おはようございます。寒いですねえ。

F: 本当。天気も悪いし。雨が降り出しそうな天気ですね。

M: そういえば、今夜は雪になるそうですよ。天気予報で言っていました。

F: あ、そうなんですか...

今、どんな天気ですか。

1. 晴れです。
2. 曇りです。
3. 雨です。
4. 雪です。

Jawaban yang benar adalah : pilihan nomor 2 (曇りです)

Soal ini merupakan soal yang termudah di antara 11 soal dalam kelompok soal bagian II yang tidak disertai dengan gambar. responden yang menjawab betul sebanyak 44 orang

dari 78 orang responden. Kata kunci dari soal ini adalah kata 寒い (samui 'dingin'), 天気も悪い (tenki mo warui 'cuaca jelek'), 雨が降り出しそう (ame ga furidashisou 'kelihatannya akan turun hujan') dan 雪になるそう (yuki ni narusou 'katanya akan turun salju'). dari semua kosakata tersebut dapat disimpulkan bahwa 'hari itu cuaca mendung (曇り 'kumori)'. Namun demikian kata tersebut sama sekali tidak dikemukakan dalam wacana percakapan di atas, sehingga dimungkinkan dapat membingungkan siswa.

Soal nomor 2:

6番： 男の人と女の人が話しています。誰がカップをもらいましたか。

M: そのカップいいですね。どこで買ったんですか。

F: これは叔母が。

M: あっ、叔母さんが買ってくれたんですか。

F: いいえ、叔母が母に作ってくれたものなんです。わたしのじゃないんですよ。

M: そうなんですか。叔母さん、とても上手ですね。

誰がカップをもらいましたか。

1. この女の人です。
2. この女の人のお母さんです。
3. この女の人のお母さんです。
4. この女の人のおばあさんです。

Jawaban yang benar adalah : pilihan nomor 2 (この女の人のお母さんです)

Dari 78 orang responden terdapat 32 orang yang menjawab betul dalam menjawab soal ini. Pengecoh dalam soal ini adalah penggunaan kata 叔母 (oba 'bibi') yang

berulang-ulang disebutkan dalam soal ini, sehingga pendengar digiring untuk memilih kata 叔母 (oba 'bibi') pada poin nomor 3 sebagai jawaban dari soal ini, meski sesungguhnya jawaban yang betul adalah poin nomor 2 yakni この女の人のお母さんです (kono onna no hito no okaasan desu 'ibu (dari) orang ini').

Soal nomor 3:

8 番 : 子供とお母さんが話しています。この男の子は今どんな具合ですか。

M: お母さん、薬の箱、どこ？ 頭が痛くて。

F: 熱は？

M: ない。

F: おなかは？

M: 朝ちょっと痛かったけど、もう直った。

F: そう。風かしらねえ...

この男の子は今どんな具合ですか。

1. 頭が痛いですが、熱はありません。
2. 頭が痛くて、熱もあります。
3. おなかが痛いですが、熱はありません。
4. おなかが痛くて、熱もあります。

Jawaban yang benar adalah : pilihan nomor 1 (頭が痛いですが、熱はありません)

Percakapan tersebut di atas sebenarnya merupakan topik percakapan sederhana dengan menggunakan kosakata yang mudah dan sudah dipelajari sejak perkuliahan di tingkat 1 (satu) pada level 4 *nouryoku shiken*, namun pendengar terkecoh oleh digunakannya berbagai kosakata yang menyatakan beberapa macam kondisi ketika seseorang merasa

tidak enak badan yang dibaur dalam suatu percakapan, sehingga sangat memerlukan konsentrasi tinggi untuk dapat memahaminya. Kesulitan dimungkinkan juga disebabkan oleh pilihan jawaban yang mencampuradukan berbagai kondisi badan seseorang dengan menggunakan kosakata yang disebutkan dalam wacana tersebut di atas.

Soal nomor 4:

11 番 : 男の人が電話で部長の奥さんと話しています。明日の会議はいつ、どこで行われることになりましたか。

M: もしもし、山本ですが、部長はいらっしゃいますか。

F: すみません、主人は今出かけております。何か伝えましょうか。

M: ええ、明日の会議ですが、9時から工場で行うはずでしたが、予定が変わりました。8時半から事務所で行うことになりました。

F: はい、では、時間も場所も変わったということですね。

M: はい、よろしくお願いします。それでは、失礼いたします。

F: ごめんください。

明日の会議はいつ、どこで行われることになりましたか。

1. 8時半から工場で行われます。
2. 8時半から事務所で行われます。
3. 9時から工場で行われます。
4. 9時から事務所で行われます。

Jawaban yang benar adalah : pilihan nomor 2 (8時半から事務所で行われます)

Percakapan ini meskipun penggunaan kosakatanya sederhana, namun alur percakapannya sudah lebih kompleks, selain itu soal ini memiliki dua buah materi

pertanyaan yakni いつ (itsu ‘kapan’) dan どこ (doko ‘dimana’) yang harus dijawab sekaligus, sehingga memerlukan konsentrasi yang tinggi untuk dapat memahaminya. Soal ini pun dapat membingungkan jika pendengar tidak memahami bahasa ragam hormat yang digunakan dalam wacana percakapan ini. Selain itu berdasarkan pengamatan peneliti, kecenderungan mahasiswa tingkat II menggunakan pola ~ ことになりました dalam percakapan sehari-hari sangat rendah, dengan demikian hanya 24 orang responden dari 78 orang yang menjawab dengan benar.

Soal nomor 5:

1 番： 男の人と女の人が話しています。男の人はコピーを何枚用意しますか？

M: 部長、このコピーは何枚用意すればよろしいでしょうか。

F: そうね、会議に出席する人は全部で 30 人だけど、それより 10 枚多くコピーしておいてくれる？

M: 分かりました。

男の人はコピーを何枚用意しますか？

1. 10 枚です。
2. 20 枚です。
3. 30 枚です。
4. 40 枚です。

Jawaban yang benar adalah : pilihan nomor 4 (40 枚です)

Pernyataan それより 10 枚多く (sore yori 10 mai ooku ‘perbanyak 10 lembar dari itu’) merupakan pernyataan yang diprediksi kurang dipahami maknanya oleh siswa, sehingga hanya 22 orang responden yang menjawab benar. Kata より (yori) yang digunakan pada

percakapan tersebut sama maknanya dengan kata から (kara) berarti 'dari', namun pada umumnya siswa lebih banyak menggunakan kata から untuk makna 'dari' tersebut, sehingga kata より jarang digunakan selain untuk pola kalimat tertentu.

Soal nomor 6:

5 番: 男の人と女の人が歯医者について話しています。二人はこの歯医者についてどう思っていますか。

M: ねえ、駅前の歯医者、行ったことある？

F: うん。前に一度だけ行ったことがある。受付の人も優しいし、機械も新しいけど、お医者さんがね...

M: 僕は昨日 2 時間も待たされたよ。それに、すごく痛くて...。他の歯医者に行ったほうがいいね。

F: うん、そうね。

二人はこの歯医者についてどう思っていますか。

1. 男の人はいいと思っています。
2. 女の人はいいいと思っています。
3. 男の人でも女の人でもいいと思っています。
4. 男の人でも女の人でもよくないと思っています。

Jawaban yang benar adalah : pilihan nomor 4 (男の人でも女の人でもよくないと思っています)

Pada umumnya untuk menyatakan suatu pertimbangan yang berkonotasi negatif atas suatu hal, orang Jepang pada awalnya menyatakan hal-hal yang baik-baik dan positif,

sehingga pendengar yang tidak menyimak hingga percakapan tersebut berakhir akan terkecoh dan akan segera menyimpulkan bahwa respon/tanggapan dari pembicara seluruhnya adalah positif/baik. Namun, biasanya jika di akhir pernyataannya dikemukakan kata-kata yang bermakna pertentangan seperti pada penggunaan kata ~ が、~しかし、~けど、~けれども dan lain-lain berarti pernyataan tersebut berkonotasi negatif. Tetapi dalam soal ini selain model pernyataan seperti disebutkan di atas, juga dikemukakan hal-hal yang berkaitan dengan saran atau petunjuk, sehingga dengan demikian jika pendengar hanya menyimak pernyataan terakhir berupa saran tersebut saja sudah dapat menjawab dengan tepat, dan dapat mengabaikan pernyataan-pernyataan yang lain yang dikemukakan sebelumnya.

Soal nomor 7:

10 番 : 女の人と男の人が話しています。男の人は薬をどのように飲まなければなりませんか。

F: 山田さん、これがお薬ですよ。一日3回、食事の後に飲んでください。

M: 分かりました。あの、わたしは朝御飯を食べないときもあるんですが、そのときは2回でもいいですか。

F: 薬はきちんと一日3回飲まなければ、治りませんよ。朝御飯もきちんと食べてくださいね。

M: はい。分かりました。

男の人は薬をどのように飲まなければなりませんか。

1. 一日2回食事の前に飲みます。
2. 一日2回食事の後に飲みます。
3. 一日3回食事の前に飲みます。

4. 一日3回食事の後に飲みます。

Jawaban yang benar adalah : pilihan nomor 4 (一日3回食事の後に飲みます)

Pernyataan yang dapat mengecoh soal ini adalah pertanyaan そのときは2回でもいいですか , yang tidak dijawab dengan langsung melainkan dengan pernyataan-pernyataan berupa penjelasan dan himbauan agar melaksanakan apa yang telah dikemukakan oleh pembicara sebelumnya. Menilik kosakata yang digunakan dalam wacana percakapan ini merupakan kosakata yang telah dipelajari dan bukan merupakan kosakata yang asing bagi siswa pada level ini, namun yang menjawab dengan benar soal ini hanya 22 dari 78 responden.

Soal nomor 8:

7番: 女の人と話しています。雨が降ったらどうしますか。

F: それでは、今から自由に過ごしてください。帰りですが、3時半に公園の入り口に集まってください。3時半ですよ。でも、もし雨が降ったら30分早く集まることにします。それから、公園の入り口じゃなくて、あの美術館の前に集まってください。いいですね。

雨が降ったらどうしますか。

1. 3時半に、公園の入り口に集まります。
2. 3時半に、美術館の前に集まります。
3. 3時に、公園の入り口に集まります。
4. 3時に、美術館の前に集まります。

Jawaban yang benar adalah : pilihan nomor 4 (3時に、美術館の前に集まります)

Hal yang menyebabkan soal ini sulit dan hanya 18 responden yang dapat menjawab

dengan benar adalah, soal ini bukan merupakan percakapan antara 2 orang yang bercakap-cakap melainkan adalah suatu pernyataan yang berupa pemberitahuan atau pengumuman tentang suatu kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam pemberitahuan itu disebutkan tentang hal-hal yang harus dilakukan dengan suatu kekecualian, dan kekecualian itulah yang merupakan inti informasi yang menjadi jawaban dari soal ini. Pernyataan yang dikemukakan dengan cepat dan terdapat kosakata yang tidak familiar seperti kata 美術館 merupakan kendala untuk dapat dengan mudah memahami wacana percakapan ini.

Soal nomor 9:

2番: 男の人と女の人が会社の中で、電話で話しています。女の人はこの後すぐ、何をしなければなりませんか。

M: もしもし、山田だけど...

F: あ、課長。

M: 僕の机の上に青いノートある？

F: 青いノートですか...。いいえ、ありませんが。

M: あ、やっぱり、コピー室に置いたままだ。悪いけど、コピー室に行って、ノート、あるかどうか見てきてくれる？

F: はい。

M: で、あったら、すぐ会議室に持ってきてください。

F: はい、分かりました。

M: もしなかったら、会議室に電話してくれる？急いでね。

女の人はこの後すぐ、何をしなければなりませんか。

1. コピー室で、ノートを探します。

2. コピー室に、ノートを持って行きます。
3. 会議室で、ノートを探します。
4. 会議室に、電話をします。

Jawaban yang benar adalah : pilihan nomor 1 (コピー室で、ノートを探します)

Wacana percakapan soal ini tidak sulit karena menggunakan kosakata yang mudah dan familiar karena sering digunakan dalam percakapan-percakapan sehari-hari di kelas. Kesulitan dalam soal ini adalah di antaranya banyak menggunakan 補助動詞 (verba bantu) seperti 見てきてくれる, 持ってきてください, 電話してくれる, 持って行きます yang terdiri atas dua atau tiga buah verba yang dirangkai dalam sebuah frase. Kesulitan yang lain disebabkan oleh percakapan yang cukup panjang dengan berbagai makna persyaratan dan kondisi sehingga mengakibatkan kebingungan dan dapat membuyarkan konsentrasi. Selain itu diprediksi mahasiswa lengah atau tidak fokus pada pertanyaan sehingga bingung untuk memilih jawabannya.

Soal nomor 10:

9番: お母さんと男の子が話しています。男の子はどうして少ししか晩御飯を食べないのですか。

F: あら、どうしたの？ あまり食べていないわね。

M: うん...

F: おなかでも痛いの？

M: 違うよ。大丈夫。

F: でも、少ししか食べてないわよ。これ、大好きだったでしょう？ 嫌いになった？

M: ううん。あのね、さっき一郎君の家でお菓子をたくさん食べたんだ。

F: それで、おなかがすいていないのね。

男の子はどうして少ししか晩御飯を食べないのですか。

1. おなかが痛いからです。
2. 嫌いな料理だからです。
3. 料理が甘いからです。
4. お菓子を食べたからです。

Jawaban yang benar adalah : pilihan nomor 4 (お菓子を食べたからです)

Hal yang sering membuat mahasiswa terkecoh dan keliru adalah penggunaan kata **しか** yang diikuti oleh verba dalam bentuk negatif yang bermakna 'hanya' yang kerap tertukar dengan kata **だけ** yang diikuti oleh verba dalam bentuk positif yang juga bermakna 'hanya'. Pertanyaan dalam soal ini menggunakan kata **しか**, sehingga diprediksi keliru dalam memaknai pertanyaan soal ini.

Soal nomor 11:

3番: 男の人と女の人が話しています。正しいのはどれですか。

M: ひろしさんがけがで入院したそうですね。

F: いえ、ひろしさんじゃなくて奥さんですよ。

M: あ、そうですか。足のけがらしいですね。

F: いいえ、手ですよ。

M: あ、そうですか。よく知っていますね。

F: ええ。だって、昨日お見舞いに行きましたから。

正しいのはどれですか。

1. ひろさんが手にけがをしました。
2. ひろしさんが足にけがをしました。
3. ひろしさんの奥さんが手にけがをしました。
4. ひろしさんの奥さんが足にけがをしました。

Jawaban yang benar adalah : pilihan nomor 3 (ひろしさんの奥さんが手にけがをしました)

Wacana percakapan dalam soal ini diketahui sebagai yang tersulit, hal ini dapat dicermati dari jumlah responden yang menjawab benar, yakni hanya 4 dari 78 responden. Kosakata maupun pola kalimat yang digunakan dalam soal ini telah dipelajari dalam ruang lingkup materi pembelajaran di tingkat dua ini, sehingga ketidaktahuan berkaitan dengan kosakata maupun ketidakpahaman berkaitan dengan pola kalimat kurang dapat diterima. Hal yang diprediksi menjadi penyebab ketidakmampuan mahasiswa dalam memahami wacana percakapan ini adalah, mahasiswa terjebak pada pernyataan awal yang mengemukakan bahwa ひろしさんがけがで入院したそうですね ‘katanya Pa Hiroshi diopname karena mengalami luka-luka’, dan pernyataan akhir yang mengemukakan bahwa ええ。だって、昨日お見舞いに行きましたから ‘ya, (saya) kan sudah menengok (dia) kemarin’, serta mengabaikan pernyataan-pernyataan penting yang ada di tengah wacana percakapan tersebut

Daftar Pustaka

Azies, Furqanul & Chaedar Alwasilah, (2002). *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Heryadi (2001) *Kontribusi Kemampuan Berpikir dan Kemampuan Memaknai Makna Kalimat terhadap Kemampuan Menyimak*, Tesis PPS UPI, tidak diterbitkan.

木村、(1992) 日本語教授法、桜、東京

国際交流基金, (2008) 日本語能力試験 3・4 級, 凡人社、Japan.

国際交流基金, (2006) 日本語能力試験試験問題と正解 3・4 級, 凡人社、Japan.

国際交流基金, (2007) 日本語能力試験試験問題と正解 3・4 級, 凡人社、Japan.

国際交流基金, (2008) 日本語能力試験試験問題と正解 3・4 級, 凡人社、Japan.

Tarigan, Henry Guntur (1994) *Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa*, Angkasa, Bandung.